



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, hasil penelitian, dan pembahasan dari data-data yang telah diberikan oleh Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”. Bagian gambaran umum objek penelitian berisi gambaran singkat mengenai sejarah, visi, misi, tujuan, kebijakan akuntansi dan pajak pada Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”.

Pada bagian analisis deskriptif berisi uraian singkat mengenai data keuangan dan pajak yang telah diberikan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” dan penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”. Bagian hasil penelitian berisi rangkuman dari hasil analisis yang disajikan secara ringkas dan padat.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Yayasan

Yayasan Heesu "Cahaya Cinta" berdiri tanggal 11 November 2008. Yayasan ini didirikan oleh Poong Nam Choi yakni seorang berkebangsaan Korea Selatan. Yayasan ini berlokasi di Desa Sitisari Kampung Tunggilis No. 150 RT 02/07 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, 16280. Yayasan ini merupakan yayasan yang berfokus pada anak - anak berkebutuhan khusus yang mengalami disabilitas ganda, diantaranya cerebral palsy, autis, tunagrahita dan tunawicara.

Anak-anak di Yayasan Heesu memiliki kebutuhan khusus untuk menunjang aktivitas dan kondisi kesehatan mereka, seperti fisioterapi, terapi wicara, okupasi terapi. Oleh karena itu anak-anak akan selalu didampingi dokter anak, dokter neurologi, dokter ortopedi, dokter rehabilitasi medik, terapis, ahli gizi, psikolog, guru



pendidikan luar biasa dan tenaga medis lainnya. Di Yayasan Heesu, semua tenaga ahli sampai pengasuh diarahkan untuk bisa menghidupkan suasana kekeluargaan dan kepedulian antar sesama sehingga semua pekerjaan tidak dirasa membebani karena dilakukan dengan hati.

2. Visi, misi, dan Tujuan Yayasan

a. Visi Yayasan

Yayasan Heesu ingin Menjadi panti perawatan anak penyandang disabilitas ganda yang terbaik dan terpercaya demi tercapainya pemberdayaan anak penyandang disabilitas ganda seoptimal mungkin sehingga menjadi lebih mandiri secara fisik dan sosial.

b. Misi Yayasan

- (1) Mengantisipasi anak penyandang disabilitas ganda melalui pelayanan deteksi secara dini.
- (2) Memberikan pelayanan rehabilitasi secara menyeluruh kepada anak penyandang disabilitas ganda melalui program terapi fisik dan mental.
- (3) Membimbing orangtua agar memiliki pengetahuan dan sikap yang tepat dan efektif untuk memberikan perawatan terhadap anak yang mengalami disabilitas ganda.
- (4) Membimbing dan membina karyawan yayasan menjadi tenaga yang berdedikasi dan profesional.

c. Tujuan

Yayasan Heesu bertujuan untuk Membantu anak-anak penyandang disabilitas ganda yang terlantar, atau orang tua tidak mampu untuk memberikan perawatan. Selain itu juga untuk melatih dan memberdayakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

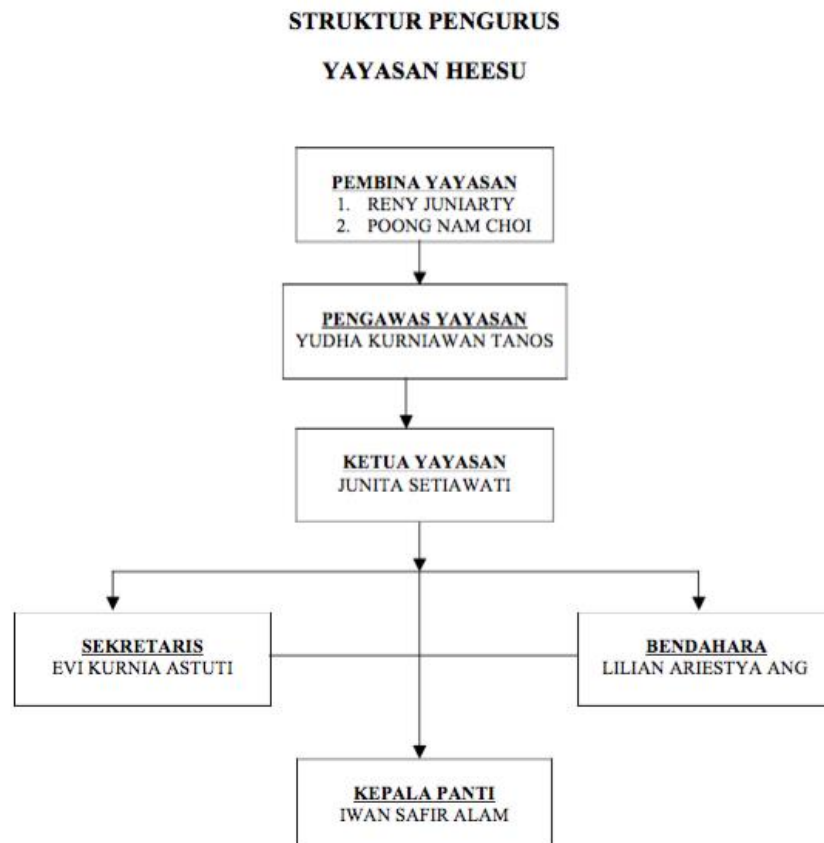
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

anak penyandang disabilitas ganda sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang masih dimilikinya dengan baik.

3. Struktur Organisasi Yayasan

Struktur organisasi yayasan menjelaskan mengenai pihak-pihak yang berada dalam yayasan. Berikut susunan Struktur Organisasi dan susunan pelaksana harian pada Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”.

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”



Sumber: Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**SUSUNAN PELAKSANA HARIAN
YAYASAN HEESU**

Kepala Panti	: Iwan Safir Alam, S.E
Dokter Umum	: dr. R. Hari Budi K
Fisioterapis	: 1. Zulfa Anggraini, AMd.Kes 2. Risdelia Ramadhanty, S.Tr.Kes 3. Dwi Rama Pratama, S. Tr.Kes
Guru Pendidikan Khusus	: 1. Raihan Nur Adha, S.Pd 2. Lidia Komala Sari, S.Pd
Asisten Pendidikan Khusus	: 1. Elis Sarifah 2. Tiharoh 3. Aan 4. Amsar 5. Emilda 6. Yogi
Perawat	: Priska Ayuchita
Logistik	: Fujiarti



Pengasuh	: 1. Icah Aisah 2. Titin 3. Maryati 4. Samah	5. Ucih 6. Awi
Koordinator Satpam	: S. Perangin	
Satpam	: Ecin	
Masak	: 1. Ipin 2. Hernawati	
Laundry	: 1. Emis 2. Misni	
Internal Office Boy	: 1. Mis 2. Gilang Ramadhan	
Eksternal Office Boy	: Inda	

Sumber: Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”

4. Kebijakan Akuntansi dan Perpajakan Yayasan

a. Kebijakan Akuntansi di Yayasan Heesu

Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya, yayasan Heesu “Cahaya Cinta” masih menggunakan cara yang sederhana. Sehingga laporan keuangan di Yayasan Heesu meliputi Laporan Sumbangan Tunai, Laporan Sumbangan Barang, dan Laporan Keuangan Kas Operasional Harian. Yayasan menyajikan laporan-laporan ini berdasarkan bulannya.

b. Kebijakan Perpajakan di Yayasan Heesu

Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” merupakan sebuah yayasan sosial yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di Administrasi Kantor Pelayanan Pajak Cibinong. Sejak 2013, Kantor Pelayanan Pajak Cibinong menyatakan bahwa Yayasan Heesu merupakan yayasan sosial non profit maka Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” dibebaskan dari surat penagihan SPT.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Karena itu Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” hanya membayar PBB saja untuk setiap tahunnya. Tetapi pembayaran PBB Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” juga memiliki perlakuan berbeda. Dikarenakan sudah dinyatakan sebagai yayasan yang tidak menghasilkan profit maka tarif PBB mendapat keringanan. Namun yang berbeda, untuk mendapatkan keringanan dalam PBB Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” harus menyampaikan surat dan proposal setiap tahunnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Analisis Deskriptif

1. Data Keuangan Yayasan

Dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 yaitu penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba. Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” hanya mencatat ketika uang masuk dan keluar. Sedangkan menurut ISAK 35, setiap entitas harus menyajikan laporan keuangan yang berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tahapan awal dalam akuntansi dilalui dari kegiatan mengidentifikasi peristiwa - peristiwa ekonomi yang relevan untuk dibukukan dalam pencatatan akuntansi (menjurnal), mencatat peristiwa ekonomi yang telah diidentifikasi secara sistematis dan kronologis, dan diakhiri dengan penyusunan laporan akuntansi keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan hasil penelitian, Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” mengidentifikasi akan peristiwa-peristiwa ekonomi yang dibedakan menjadi dua yaitu penerimaan sumbangan dan pengeluaran kas operasional sehari-hari (Lampiran 1c). Sumbangan yang diterima dibedakan menjadi dua yaitu sumbangan tunai (Lampiran 1a) dan sumbangan barang (Lampiran 1b). Sumbangan tunai disini merupakan bantuan tunai dari pihak-pihak donatur (tetap dan tidak tetap), bantuan sosial dari dinas sosial kabupaten bogor, dan dana operasional dari PT. Jaya Samudra Karunia. Sumbangan ini diterima secara tunai dan ditransfer melalui bank. Yang ditransfer melalui bank akan masuk pada rekening yayasan heesu yang dipegang oleh pihak PT. Jaya Samudra Karunia selaku pengurus yayasan. Sehingga pada setiap akhir bulan kepala panti akan mengajukan estimasi kebutuhan operasional yayasan untuk satu bulan kedepan kepada pihak PT. Jaya Samudra Karunia dan akan diberikan cek atas kebutuhan operasional tersebut. Setelahnya kepala panti akan mencairkan cek sebagai dana operasional.

Sedangkan untuk sumbangan barang yang dimaksud berupa kebutuhan sehari-hari seperti beras, daging ayam, garam, pampers, shampoo, dan lain-lain. Maka dari itu di laporan keuangan kas operasional Yayasan Heesu hanya memasukan sumbangan secara tunai yang diterima langsung dan pengeluaran atas kebutuhan operasional panti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iwan Safir (Kepala panti), Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” memiliki aset berupa kas. Untuk tanah dan bangunan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” masih atas nama kepemilikan perorangan. Namun sudah memiliki surat keterangan bahwa tanah tersebut diperuntukkan untuk digunakan oleh Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sedangkan untuk kendaraan bermotor, Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” memiliki mobil operasional dan motor operasional. Mobil operasional merupakan aset PT. Jaya Samudra Karunia yang dititipkan untuk keperluan yayasan. Sedangkan motor operasional atas nama Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” tetapi merupakan hibah dari donatur yaitu PT. Tripatra di tahun 2013. Selain itu yayasan juga mempunyai alat penunjang terapi dan pendidikan. Tetapi setiap aset ini masih belum dilakukan penilaian oleh pihak Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”. Sehingga aset yang dimiliki hanya kas.

Selama berdiri, Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”, tidak pernah memiliki dan/atau memberikan pinjaman kepada pihak mana pun. Sehingga di laporan tidak dicantumkan.

Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” memiliki aset neto tanpa pembatasan karena sekitar 70% dana berasal atau diolah oleh perusahaan PT. Jaya Samudra Karunia berupa dana operasional. Saldo awal aset neto tanpa pembatasan didapatkan dari sisa kas bulan sebelumnya.

Pendapatan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” berdasarkan bulan desember 2021 berasal dari subangan tunai (donatur dan bantuan sosial) dan dana operasional dari PT. Jaya Samudra Karunia. Pengeluaran Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” terdiri dari beban administrasi, beban ongkos, beban konsumsi, program pendidikan, beban listrik (telepon dan internet), beban pembangunan, beban perawatan, beban kebersihan, obat-obatan, PBB, BPJS, gaji/upah karyawan, dan beban operasional lainnya.

Tahap selanjutnya adalah melakukan penjurnalan. Tetapi Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” belum melakukan penjurnalan. Ini dikarenakan



Yayasan belum memiliki pengurus yang khusus untuk bagian keuangan. Semua urusan keuangan masih dibuat oleh kepala panti langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merekomendasikan pembuatan jurnal sebagai berikut:

a. Jurnal terhadap Sumbangan uang tunai/kas

Contoh

	Debit	Kredit
Kas	3.500.000	
Sumbangan Tunai (Nama Donatur)		3.500.000

b. Jurnal terhadap Dana Operasional

Contoh

	Debit	Kredit
Kas	70.221.300	
Dana Operasional		70.221.300

c. Jurnal terhadap Beban Administrasi

Contoh

	Debit	Kredit
Beban Administrasi (materai)	24.000	
Kas		24.000

d. Jurnal terhadap Beban Ongkos

Contoh

	Debit	Kredit
Beban Ongkos (Parkir mobil)	5.000	

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kas 5.000

e. Jurnal terhadap Beban Konsumsi

Contoh

	Debit	Kredit
--	-------	--------

Beban Konsumsi		
----------------	--	--

(makan siang staff)	105.000	
---------------------	---------	--

Kas		105.000
-----	--	---------

f. Jurnal terhadap Beban Program Pendidikan

Contoh

	Debit	Kredit
--	-------	--------

Beban Program Pendidikan	210.000	
--------------------------	---------	--

Kas		210.000
-----	--	---------

g. Jurnal terhadap Beban Listrik, telepon, dan internet

Contoh

	Debit	Kredit
--	-------	--------

Beban Internet	101.500	
----------------	---------	--

Kas		101.500
-----	--	---------

h. Jurnal terhadap Beban Pembangunan

Contoh

	Debit	Kredit
--	-------	--------

Beban Pembangunan	4.005.000	
-------------------	-----------	--

Kas		4.005.000
-----	--	-----------

i. Jurnal terhadap Beban Perawatan

Contoh

Debit Kredit

Beban Perawatan (service AC)	1.280.000	
Kas		1.280.000

j. Jurnal terhadap Beban Kebersihan

Contoh		
	Debit	Kredit
Beban Kebersihan	1.500.000	
Kas		1.500.000

k. Jurnal terhadap PBB

Contoh		
	Debit	Kredit
PBB	3.252.000	
Kas		3.252.000

l. Jurnal terhadap BPJS

Contoh		
	Debit	Kredit
BPJS	210.000	
Kas		210.000

m. Jurnal terhadap Obat

Contoh		
	Debit	Kredit
Obat	3.780.000	
Kas		3.780.000

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



n. Jurnal terhadap Gaji/upah Karyawan

Contoh

	Debit	Kredit
Beban Gaji/upah Karyawan	54.863.000	
Kas		54.863.000

o. Jurnal terhadap Beban Operasional Lainnya

Contoh

	Debit	Kredit
Beban Operasional Lainnya (gayung)	10.000	
Kas		10.000

Tahap berikutnya adalah mencatat informasi tentang transaksi yang telah dijurnal ke dalam buku besar. Maka dari itu, penulis merekomendasikan pembukuan buku besar sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Yayasan Heesu
Buku Besar Desember 2021

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
NOV	Saldo kas				Rp16,141,286
1/12/2021	Beban Administrasi			Rp424,000	Rp15,717,286
	Sumbangan Tunai		Rp3,000,000		Rp18,717,286
	Beban ongkos			Rp117,000	Rp18,600,286
	Beban Konsumsi			Rp105,000	Rp18,495,286
	Beban Program Pendidikan			Rp210,000	Rp18,285,286

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2/12/21	Beban Konsumsi			Rp673,000	Rp17,612,286
3/12/21	Beban listrik,internet, telepon			Rp101,500	Rp17,510,786
3/12/21	Beban pembangunan			Rp4,005,000	Rp13,505,786
	Beban Konsumsi			Rp42,000	Rp13,463,786
	Sumbangan Tunai		Rp1,500,000		Rp14,963,786
4/12/21	Beban Konsumsi			Rp1,027,000	Rp13,936,786
5/12/21	Sumbangan Tunai		Rp1,000,000		Rp14,936,786
6/12/21	Sumbangan Tunai		Rp1,000,000		Rp15,936,786
	Sumbangan Tunai		Rp300,000		Rp16,236,786
	Beban ongkos			Rp150,000	Rp16,086,786
	Beban pembangunan			Rp671,000	Rp15,415,786
7/12/21	Beban pembangunan			Rp1,726,000	Rp13,689,786
	Beban Operasional Lainnya			Rp10,000	Rp13,679,786
	Beban Konsumsi			Rp817,000	Rp12,862,786
	PBB			Rp3,252,000	Rp9,610,786
	Beban ongkos			Rp3,000	Rp9,607,786
8/12/21	Beban Administrasi			Rp36,000	Rp9,571,786
	Sumbangan Tunai		Rp5,000,000		Rp14,571,786

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9/12/21	Beban ongkos			Rp201,000	Rp14,370,786
10/12/21	Beban Konsumsi			Rp800,000	Rp13,570,786
10/12/21	Beban listrik,internet, telepon			Rp3,384,400	Rp10,186,386
10/12/21	Beban Administrasi			Rp9,000	Rp10,177,386
10/12/21	Sumbangan Tunai		Rp400,000		Rp10,577,386
10/12/21	Beban Konsumsi			Rp122,000	Rp10,455,386
11/12/21	Sumbangan Tunai		Rp500,000		Rp10,955,386
11/12/21	Sumbangan Tunai		Rp1,000,000		Rp11,955,386
11/12/21	Beban Konsumsi			Rp969,000	Rp10,986,386
11/12/21	Beban ongkos			Rp100,000	Rp10,886,386
12/12/21	Beban perawatan			Rp1,280,000	Rp9,606,386
13/12/21	Beban Operasional Lainnya			Rp186,000	Rp9,420,386
13/12/21	Beban ongkos			Rp4,000	Rp9,416,386
13/12/21	Sumbangan Tunai		Rp1,000,000		Rp10,416,386
13/12/21	Beban Konsumsi			Rp42,000	Rp10,374,386
14/12/21	Beban Konsumsi			Rp928,000	Rp9,446,386
14/12/21	BPJS			Rp210,000	Rp9,236,386
14/12/21	Beban Operasional Lainnya			Rp149,000	Rp9,087,386
14/12/21	Beban Konsumsi			Rp75,000	Rp9,012,386
15/12/21	Beban ongkos			Rp100,000	Rp8,912,386

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



16/12/21	Beban Konsumsi			Rp798,000	Rp8,114,386
17/12/21	Beban Operasional Lainnya			Rp203,000	Rp7,911,386
18/12/21	Beban perawatan			Rp280,000	Rp7,631,386
20/12/21	Beban Konsumsi			Rp902,000	Rp6,729,386
20/12/21	Beban Kebersihan			Rp1,500,000	Rp5,229,386
	Beban ongkos			Rp104,000	Rp5,125,386
	Beban Program Pendidikan			Rp1,001,500	Rp4,123,886
	Beban Konsumsi			Rp45,000	Rp4,078,886
21/12/21	Beban Operasional Lainnya			Rp35,000	Rp4,043,886
	Beban Konsumsi			Rp866,000	Rp3,177,886
	Beban perawatan			Rp120,000	Rp3,057,886
22/12/21	Beban ongkos			Rp189,000	Rp2,868,886
	Beban Administrasi			Rp10,000	Rp2,858,886
	Dana operasional		Rp70,221,300		Rp73,080,186
	Obat			Rp3,780,000	Rp69,300,186
	Beban Konsumsi			Rp131,000	Rp69,169,186
	Beban Operasional Lainnya			Rp35,000	Rp69,134,186
23/12/21	Beban Konsumsi			Rp1,018,000	Rp68,116,186
	Gaji Karyawan			Rp54,863,900	Rp13,252,286
	Beban ongkos			Rp400,000	Rp12,852,286

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Beban perawatan			Rp30,000	Rp12,822,286
24/12/21	Beban Program Pendidikan			Rp112,000	Rp12,710,286
25/12/21	Beban Konsumsi			Rp832,000	Rp11,878,286
27/12/21	Beban Operasional Lainnya			Rp10,000	Rp11,868,286
	Beban Konsumsi			Rp120,000	Rp11,748,286
	Sumbangan Tunai		Rp500,000		Rp12,248,286
28/12/21	Beban ongkos			Rp206,000	Rp12,042,286
	Beban Konsumsi			Rp843,000	Rp11,199,286
29/12/21	Beban Konsumsi			Rp282,300	Rp10,916,986
	Beban ongkos			Rp207,000	Rp10,709,986
	Beban perawatan			Rp125,000	Rp10,584,986
30/12/21	Beban Konsumsi			Rp733,000	Rp9,851,986
	Beban ongkos			Rp119,500	Rp9,732,486
31/12/21	Beban ongkos			Rp155,000	Rp9,577,486
	Beban Konsumsi			Rp55,000	Rp9,522,486

Sumber: Data Olahan Penulis

Tahap selanjutnya setelah posting dalam buku besar, dilanjutkan dengan menyusun neraca saldo. Maka dari itu, penulis merekomendasikan menyusun neraca saldo sebagai berikut:



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4. 2
Yayasan Heesu
Neraca Saldo Desember 2021

NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	Rp9,522,486	
Aset Neto Tanpa Pembatasan		Rp16,141,286
Sumbangan Tunai		Rp15,200,000
Dana operasional yg diterima		Rp70,221,300
Beban Administrasi	Rp479,000	
Beban ongkos	Rp2,055,500	
Beban Konsumsi	Rp12,225,300	
Beban Program Pendidikan	Rp1,323,500	
Beban listrik,internet, telepon	Rp3,485,900	
Beban pembangunan	Rp6,402,000	
Beban perawatan	Rp1,835,000	
Beban Kebersihan	Rp1,500,000	
PBB	Rp3,252,000	
BPJS	Rp210,000	
Obat	Rp3,780,000	
Gaji Karyawan	Rp54,863,900	
Beban Operasional Lainnya	Rp628,000	
TOTAL	Rp101,562,586	Rp101,562,586

Sumber: Data Olahan Penulis

Hasil akhir akuntansi adalah laporan keuangan. Menurut ISAK 35 yang menjadi pedoman dalam penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba, setiap entitas harus menyajikan laporan keuangan yang berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan pada Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” belum sesuai dengan ISAK 35. Maka dari itu, penulis merekomendasikan pembuatan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 4. 3

Laporan Penghasilan Komprehensif Desember 2021

Yayasan Heesu "Cahaya Cinta"		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
Periode Desember 2021		
TANPA PEMBATAAN DARI		
PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan Tunai	15,200,000	
Dana operasional yg diterima	70,221,300	
TOTAL PENDAPATAN		85,421,300
BEBAN		
Beban Administrasi	479,000	
Beban ongkos	2,055,500	
Beban Konsumsi	12,225,300	
Beban Program Pendidikan	1,323,500	
Beban listrik,internet, telepon	3,485,900	
Beban pembangunan	6,402,000	
Beban perawatan	1,835,000	
Beban Kebersihan	1,500,000	
PBB	3,252,000	
BPJS	210,000	
Obat	3,780,000	
Gaji Karyawan	54,863,900	
Beban Operasional Lainnya	628,000	
TOTAL BEBAN		(92,040,100)
Surplus (Defisit)		(6,618,800)
Penghasilan komprehensif lain	-	
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESHENSIF		(6,618,800)

Sumber: Data Olahan Penulis

© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 4. 4

Laporan Perubahan Aset Neto Desember 2021

Yayasan Heesu "Cahaya Cinta"	
Laporan Perubahan Aset Neto	
Periode Desember 2021	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	Rp16,141,286
Surplus (Defisit) bulan Desember	(6,618,800)
Saldo akhir	Rp9,522,486
Penghasilan komprehensif lain	
Saldo awal	-
Penghasilan komprehensif lain bulan Desember	-
Saldo akhir	0
TOTAL	Rp9,522,486

Sumber: Data Olahan Penulis

c. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4. 5

Laporan Posisi Keuangan Desember 2021

Yayasan Heesu "Cahaya Cinta"	
Laporan Posisi Keuangan	
Periode Desember 2021	
ASET	
Kas	Rp9,522,486
TOTAL ASET	Rp9,522,486
ASET NETO	
Tanpa Pebatasan Dari Pemberi Sumber daya	Rp9,522,486
TOTAL ASET NETO	Rp9,522,486

Sumber: Data Olahan Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak dipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



d. Laporan Arus Kas

Tabel 4. 6

Laporan Arus Kas Desember 2021

Yayasan Heesu "Cahaya Cinta"	
Laporan Arus Kas	
Periode Desember 2021	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	15,200,000
Kas dari dana operasional	70,221,300
Kas yang dibayarkan untuk beban administrasi	(479,000)
Kas yang dibayarkan untuk beban ongkos	(2,055,500)
Kas yang dibayarkan untuk beban konsumsi	(12,225,300)
Kas yang dibayarkan untuk beban program pendidikan	(1,323,500)
Kas yang dibayarkan untuk beban listrik, telepon, internet	(3,485,900)
Kas yang dibayarkan untuk beban pembangunan	(6,402,000)
Kas yang dibayarkan untuk beban perawatan	(1,835,000)
Kas yang dibayarkan untuk beban kebersihan	(1,500,000)
Kas yang dibayarkan untuk PBB	(3,252,000)
Kas yang dibayarkan untuk BPJS	(210,000)
Kas yang dibayarkan untuk Obat	(3,780,000)
Kas yang dibayarkan untuk beban operasional lain	(628,000)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(54,863,900)
Kas neto dari aktivitas operasi	(6,618,800)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	
	(6,618,800)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	16,141,286
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	9,522,486

Sumber: Data Olahan Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 4.7

Catatan Atas Laporan Keuangan Desember 2021

Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” Catatan Atas Laporan Keuangan Pada Desember 2021
<p>1 Catatan A Aset Neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Karena sumber daya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset Neto berasal dari saldo kas bulan sebelumnya.</p>

© Hak dipta milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Dipta Dilindungi Undang-Undang

2. Data Kewajiban Perpajakan Yayasan

Yayasan termasuk subjek pajak badan berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008, pasal 2 ayat (1). Yayasan menjadi wajib pajak jika menerima atau memperoleh penghasilan yang merupakan objek pajak. Yayasan akan tetap menjadi wajib pajak walaupun tidak menerima atau memperoleh penghasilan yang merupakan objek pajak jika yayasan memenuhi kriteria sebagai pemotong pajak. Maka itu Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” harus menjalankan kewajibannya perpajakannya, seperti: memiliki NPWP, menyelenggarakan pembukuan, dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa maupun Tahunan.

Kewajiban perpajakan yayasan yang dilakukan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”, sebagai berikut:

- a. Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” terdaftar di KPP Cibinong sebagai Wajib Pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak 02.728.794.5-436.00.
- b. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, pasal 21, Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” dikecualikan dari objek pajak penghasilan badan karena merupakan yayasan/badan sosial yang bergerak dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



bidang pemeliharaan anak cacat. Pada tahun 2013, Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” dibimbing KPP Cibinong untuk membuat surat dan proposal yang menyatakan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” sebagai yayasan sosial non profit. Sehingga menghasilkan keputusan dari KPP Cibinong yang menyatakan bahwa Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” merupakan yayasan sosial non profit sehingga dikecualikan dari objek pajak penghasilan. Oleh karena itu, Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” dinyatakan bebaskan dari keharusannya menghitung dan melaporkan Pajak Penghasilan Tahunan Badan sampai sekarang.

Selain itu, Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” juga mempunyai kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994, Pasal 3 Ayat (1), Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” tidak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan karena bangunan yang dimiliki Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” digunakan untuk melayani kepentingan umum dibidang sosial, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan. Sehingga setiap tahunnya Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” dapat mengajukan keringanan dengan memberikan surat dan proposal yang menunjukkan bahwa Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” merupakan yayasan sosial yang tidak menerima atau memperoleh keuntungan. Walaupun tidak dikenakan PBB, Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” tetap menerima SPPT PBB, SPPT PBB sesudah mengajukan keringanan, dan STTS PBB.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Hasil Penelitian

Tahapan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis perlakuan akuntansi dan pajak pada Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”. Berikut hasil analisisnya:

1. Pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan transaksi keuangan pada Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”

Berdasarkan hasil observasi pada pengelola Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”, Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” hanya melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Pencatatan keuangan dibedakan menjadi dua yaitu penerimaan dan pengeluaran. Kekayaan diterima dibedakan menjadi dua yaitu tunai dan barang. Kekayaan yang diterima kemudian dilaporkan dan dikelola oleh Pengelola Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” untuk membiayai belanja keperluan operasional sehari-hari. Penerimaan Pengelola Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” yaitu bersumber dari sumbangan. Sumbangan yang terkumpul dihitung dan dicatat jumlahnya setiap kali ada penerimaan. Pengeluaran Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” yaitu pengeluaran untuk kebutuhan operasional sehari-harinya.

Laporan keuangan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” dibuat dan disusun dalam periode bulanan. Ada Laporan Sumbangan Tunai, Laporan Sumbangan Barang, dan Laporan Kas Operasional Harian. Berdasarkan analisis data, Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” belum melakukan penjurnalan sehingga tidak memiliki Laporan Keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Menurut ISAK 35, organisasi nonlaba perlu menyusun setidaknya 5 jenis laporan keuangan sebagai berikut: 1). Laporan posisi keuangan atau sering disebut juga neraca. 2). Laporan penghasilan komprehensif. 3). Laporan arus kas. 4). Laporan perubahan ekuitas (modal). 5). Catatan atas laporan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan karena belum memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh ISAK 35.

Perlakuan perpajakan atas sumbangan, hibah, wakaf, hibah wasiat dan perolehan lain atas Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” ?

Berdasarkan hasil wawancara pada pengelola Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”, sumber kekayaan yayasan berasal dari sumbangan dalam bentuk tunai maupun barang. Sumbangan ini dicatat dalam laporan sumbangan tunai dan laporan sumbangan barang. Sumbangan ini dikelola oleh pengelola yayasan untuk membiayai kebutuhan operasional sehari-hari. Pelaporan kebutuhan sehari-hari ini dilaporkan berdasarkan kegiatan yang dilakukan sehari-harinya. Misalnya kebutuhan administrasi yayasan, kebutuhan program pendidikan bagi anak panti, kebutuhan rumah tangga untuk anak panti dan pengelola yang tinggal di panti, dll.

Kebanyakan dari pengelola dan pekerja panti tinggal di panti karena kondisi anak di panti yang tidak bisa ditinggalkan. Karena itu para pengelola dan pekerja sebagian besar merupakan relawan sehingga tidak digaji. Sehingga sumbangan yang didapatkan digunakan untuk anak-anak panti, pengurus panti, dan pekerja panti.

Karena Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” merupakan yayasan sosial yang tidak menghasilkan profit sehingga pada tahun 2013, dibimbing KPP Cibinong, mengajukan surat dan proposal kepada KPP Cibinong agar dibebaskan dari surat penagihan PPh Badan. Setelah itu, KPP Cibinong melakukan revisi data dan menyatakan bahwa Yayasan Heesu “Cahaya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cinta” merupakan yayasan sosial non profit yang dibebaskan dari surat penagihan PPh Badan. Karena itu perlakuan perpajakan atas sumbangan, hibah, wakaf, hibah wasiat dan perolehan lain atas Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” tidak dipungut oleh KPP.

3. Kepatuhan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya

Untuk PPh Badan Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” dibebaskan sejak 2013. Karena itu Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” tidak dipungut dan tidak melaporkan PPh Badan. Karena Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” memiliki tanah dan bangunan mereka tetap harus membayar PBB setiap tahunnya.

Tetapi karena Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” ini merupakan yayasan sosial non profit, maka mereka dapat mengajukan keringanan PBB. Namun berbeda dengan PPh Badan, untuk PBB yayasan tetap harus membuat proposal setiap tahunnya agar mendapatkan keringanan. Sehingga pada setiap tahunnya Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” tetap mendapatkan SPPT PBB. Setelah mengajukan proposal keringanan akan menerima SPPT PBB sesudah keringanan dan STTS PBB. Sehingga Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” sudah patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti terhadap akuntansi dan pajak pada Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”. Diketahui bahwa perlakuan akuntansi di Yayasan Heesu “Cahaya Cinta” belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 yang merupakan standar dalam penyajian laporan keuangan entitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berorientasi nonlaba. Sedangkan untuk perlakuan perpajakan pada Yayasan Heesu

“Cahaya Cinta” sudah dimanfaatkan dengan baik dan dipatuhi oleh Yayasan Heesu “Cahaya Cinta”.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.